

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Melalui komunikasi kita dapat mengungkapkan perasaan dan gagasan kita, komunikasi dapat menjadi alat katarsis untuk melepaskan beban mental dan psikologis sehingga kita mendapatkan keseimbangan hidup kembali. Menjelaskan perasaan, isi pikiran, dan perilaku kita sendiri.

Jadi bahwa komunikasi adalah merupakan penyampaian (informasi pesan, ide, gagasan) dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu dan menghasilkan dampak tertentu pula. Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa, sinyal, bicara, tulisan, *gesture*, dan *broadcasting*. Komunikasi juga dapat berupa interaktif, transaktif, bertujuan, atau tidak bertujuan. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau kelompok orang dapat dipahami oleh orang lain.

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Komunikasi berawal dari gagasan yang ada pada seseorang, gagasan tersebut diolahnya menjadi pesan dan dikirimkan melalui media tertentu kepada orang lain sebagai penerima. Penerima menerima pesan, dan sesudah mengerti isi pesan kemudian menanggapi dan menyampaikan tanggapannya kepada pengirim

pesan. Dengan menerima tanggapan dari sipenerima pesan itu, pengirim pesan dapat menilai efektifitas pesan yang dikirimkannya.

Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting untuk menyatakan kemauan, saran, atau perintah kepada orang lain atau orang yang berada di dekatnya. Entah itu kepada keluarga maupun kepada orang lain. Komunikasi yang benar akan menumbuhkan keakraban.

Berkomunikasi merupakan keharusan bagi setiap manusia, karena dengan komunikasi kebutuhan terpenuhi. Komunikasi juga merupakan sarana terjadinya hubungan antar seorang dengan orang lain, dengan adanya komunikasi maka terjadilah hubungan sosial. Manusia adalah makhluk sosial diantara satu dan lainnya saling membutuhkan, sehingga terjadi interaksi timbal balik. Komunikasi merupakan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena sebagian besar dari kehidupan manusia tidak luput dari komunikasi. Sebagaimana kita ketahui keluarga merupakan satu antar kecil dari kehidupan social manusia.

Komunikasi Interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika (Devito, 2011:280). Dalam komunikasi interpersonal adalah sebuah komunikasi dalam aktivitas dasar yang dilakukan manusia. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam proses komunikasi. Komunikasi interpersonal yang dilakukan anak terhadap orangtua pada hubungan yang berdekatan bisa berjalan dengan lancar karena komunikasi dilakukan setiap hari. Belum tentu

jika komunikasi interpersonal yang dilakukan anak terhadap orangtua adanya hubungan jarak jauh.

Dalam keluarga komunikasi Interpersonal adalah kegiatan keseharian kita, pertukaran pesan antar anggota sebuah keluarga merupakan syarat yang diperlukan bukan saja untuk mempertahankan, tetapi sekaligus untuk menghidupkan keluarga, tanpa ada komunikasi didalamnya berarti sudah tidak ada lagi keluarga tersebut. Melalui komunikasi interpersonal dalam keluarga membangun ikatan, membicarakan agenda, menyelesaikan masalah, dan membangun kepercayaan.

Hubungan keluarga yang harmonis ditandai dengan bagusnya komunikasi ditengah keluarga tersebut, dasarnya orang tua mengetahui akan pentingnya hubungan dan kedekatan antara anak-anak dengan mereka. Banyak penelitian menunjukkan bahwa, pada dasarnya sebagian besar orang tua menyatakan bahwa menghabiskan waktu dan demi kedekatan dengan anak bisa menjadi hal yang lebih penting di banding hal lainnya. Pada intinya bahwa antara orang tua dan anak saling membutuhkan rasa cinta dan kasih sayang satu sama lainnya, dan hal itu tidak dapat dipungkiri adanya. Banyak orang tua dan anak merasakan bila rasa cinta dan kasih sayang tidak di dapat dari satu sama lainnya, maka keharmonisan keluarga serasa tidak lengkap. dan dilihat dari bagaimana keluarga secara intuitif merasakan perasaan dan suasana anak dan anggota yang lain dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama anggota keluarga. Sehingga saling pengertian satu sama lain dalam menumbuhkan keharmonisan dalam keluarga, serta melindungi dilihat

dari bagaimana keluarga melindungi anak sehingga anggota keluarga merasa terlindung dan merasa aman.

Hubungan orang tua dan anak merefleksikan tingkatan dalam hal kehangatan, rasa aman, kepercayaan, kasih sayang positif dan ketanggapan, dalam hubungan mereka. Kehangatan menjadi komponen mendasar dalam hubungan orang tua dan anak yang dapat membuat anak merasa dicintai dan mengembangkan rasa percaya diri, mereka memiliki rasa percaya dan menikmati kesertaan mereka dalam aktivitas bersama orang tua. Kehangatan memberi konteks bagi kasih sayang positif yang akan meningkatkan rasa peduli dan tanggapan terhadap satu sama lain. Rasa aman merupakan dimensi dalam hubungan yang berkembang karena interaksi yang berulang yang memperlihatkan adanya kesiagaan, kepekaan, dan ketanggapan. Interaksi tersebut mengembangkan kelekatan pada masing-masing pihak yang terlibat dalam hubungan. Rasa percaya diri anak dapat tumbuh karena adanya rasa aman terhadap lingkungannya dan orang lain, rasa aman juga mendorong anak untuk berani melakukan eksplorasi yang bermanfaat bagi perkembangan (Lestari 2013:18)

Hubungan anak terhadap orangtua umumnya memiliki kedekatan antara satu dengan yang lainnya. Tetapi pada kenyataannya kedekatan anak terhadap orangtua harus terpisahkan oleh jarak. Karena suatu alasan yaitu, sebagai anak yang sedang menuntut ilmu pergi meninggalkan daerah asal ke daerah lain, harus jauh dari orang tua semua itu demi sebuah kesuksesan dan dibalik perjuangan tersebut ada hal yang harus dikorbankan yaitu jauh dari

orang tua, dan menyebabkan terjadi hubungan jarak jauh anak terhadap orangtuanya.

Permasalahan komunikasi jarak jauh antara orangtua dengan anak ini menarik untuk diteliti, karena pada umumnya seperti kita ketahui anak dengan orangtua memiliki hubungan yang sangat dekat dan sering berkomunikasi tatap muka karena tinggal dalam satu rumah. Orangtua dengan anak memiliki kedekatan emosional satu sama lain dan kedekatan batin, hal inilah yang membuat hubungan komunikasi antara orangtua dan anak menjadi dekat. Seorang anak pasti ingin berkomunikasi dengan orang tuanya walaupun sekedar menanya kabar. Begitupun orangtua pasti ingin berkomunikasi dengan anaknya walaupun hanya bertanya suatu hal atau mengingatkan untuk makan saja. Tetapi lain halnya dengan orangtua dan anak yang tidak tinggal serumah atau tinggal berjauhan karena perbedaan jarak dan tempat, komunikasi yang terjadi tidak akan lagi sama seperti pada waktu tinggal serumah karena cara berkomunikasi dilakukan dengan perantara menggunakan suatu media tertentu dan saluran yang tidak berkomunikasi langsung secara tatap muka.

Tinggal berjauhan memang membuat keluarga merasa khawatir terutama orang tua bahkan jika seorang anak lupa atau bahkan melalaikan waktu berkomunikasi karena selama diperantauan dan berbagai macam kegiatan yang harus dikerjakan, serta dengan kesibukan perkuliahan.

Sebagai mahasiswa yang terkadang mengalami kesibukan selama diperantauan dan masa perkuliahan sehingga terkadang berbagai alasan

maupun itu lupa untuk meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan orang tua sehingga menimbulkan rasa khawatir orang tua, mengingat jauh dari anaknya, kekhawatiran orang tua merupakan hal yang biasa mengingat orang tua dan anak memiliki kedekatan emosional dan ikatan batin yang sangat kuat, anak dan orang tua bagaikan suatu hal yang tak bisa dipisahkan. Sebagai seorang anak harus mampu menghilangkan rasa kekhawatiran orang tuanya.

Ma'had Al-Munawwah secara bahasa terdiri dari dua kata **معهد** yang bermakna pesantren dan kata **المنورة** yang bermakna bersinar terang. Jadi, secara sederhana dapat dipahami sebagai pesantren UIR bagi mahasiswa UIR yang menyantri di asrama UIR yang diharapkan dapat melahirkan lulusan yang bersinar terang dan terpancang dimasa depan. Ma'had merupakan salah satu asrama yang berada di Universitas Islam Riau (UIR) yang ditempati khusus oleh Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Riau, Dimana siang mereka sebagai mahasiswa sedangkan malam mereka sebagai santri di asrama UIR. Intinya sama yakni sebagai unit ekstrakurikuler universitas dalam menunjang visi dan misi UIR. Dari 9 fakultas yang berdiri di UIR, terdapat beberapa dari masing-masing fakultas mahasiswa yang tinggal diasrama Ma'had Almunawwarah, Fakultas Hukum terdapat 3 mahasiswa, Fakultas Agama Islam 4 mahasiswa, Fakultas Teknik terdapat 27 mahasiswa, Fakultas Pertanian 10 mahasiswa, Fakultas Ekonomi 6 mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Pendidikan 3 mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik 4 mahasiswa, dan Fakultas Ilmu Komunikasi 2 mahasiswa, yang dapat dilihat pada halaman lampiran 1.

Mahasiswa UIR tidak diwajibkan untuk tinggal diasrama Ma'had Almunawwarah yang telah disediakan Universitas Islam Riau. Bagi mereka yang memilih tinggal diasrama ini memiliki beberapa peraturan serta kegiatan yang harus di ikuti. Alasan mahasiswa tinggal diasrama Ma'had Almunawwarah adalah terutama untuk menambah ilmu agama karena asrama ini menerapkan peraturan keagamaan, Serta lingkungan yang nyaman dan penghuni asrama yang ramah saling mempedulikan satu sama lain, dan meskipun bebas jauh dari orang tua diasrama Ma'had Almunawwarah ini ruang gerak mereka masih tetap dibatasi dengan peraturan yang di terapkan oleh asrama, sehingga juga menjadi tempat yang mendukung mahasiswa untuk tetap fokus kuliah. Tentu berbeda bagi mahasiswa yang merantau lainnya yang lebih memilih untuk tinggal menyewa tidak terdapat peraturan serta kegiatan yang tertulis yang harus mereka ikuti. Sebagai mahasiswa yang tinggal diasrama serta kewajiban sebagai seorang mahasiswa dengan tugas selama masa perkuliahan yang harus mereka jalani, kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang tua semakin kecil dengan waktu mereka yang terbatas.

Berikut beberapa program serta kegiatan Ma'had Al-Munawwarah secara teknis yang langsung kepada mahasantri adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan bidang Pemandokkan, meliputi Tahshin al-Qirah dan hafalan al-Quran, pembinaan, persaudaraan, muhadharah dan musabaqah.
2. Kegiatan belajar bahasa arab.

3. Kegiatan pengajaran, pengkajian kitab kuning dan pendalaman ilmu keislaman.
4. Tahshin Ma'had
5. Tahshin Fakultas
6. UIR mengaji : tahshin fakultas gabungan
7. UIR menghafal : tahshin fakultas gabungan lanjutan
8. Kegiatan pengembangan pendidikan, da'wah dan kemandirian mahasantri/wati.

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul komunikasi interpersonal jarak jauh antara anak dengan orang tua dalam menjaga hubungan pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama Ma'had Almunawwarah

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang dapat ditentukan beberapa identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal jarak jauh antara anak dengan orang tua dalam menjaga hubungan pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama Ma'had Almunawwarah.
2. Hambatan komunikasi interpersonal ketika berkomunikasi jarak jauh antara anak dengan orang tua dalam menjaga hubungan pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama Ma'had Almunawwarah
3. Hambatan proses komunikasi dengan intensitas waktu yang terbatas dalam berkomunikasi jarak jauh antara anak dengan orang tua dalam menjaga hubungan pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama Ma'had Almunawwarah
4. Media yang digunakan dalam komunikasi jarak jauh antara anak dengan orang tua dalam menjaga hubungan pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama Ma'had Almunawwarah
5. Keterbukaan dalam komunikasi interpersonal anak dalam berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua dalam menjaga hubungan pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama Ma'had Almunawwarah.

### **C. Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus penelitian adalah komunikasi interpersonal jarak jauh antara anak (mahasiswa) dengan orang tua dan hambatan komunikasi interpersonal jarak jauh anak dengan orang tua dalam menjaga hubungan

### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari fokus penelitian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal jarak jauh antara anak dengan orangtua dalam menjaga hubungan pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama Ma'had Almunawwarah ?
2. Hambatan komunikasi interpersonal jarak jauh antara anak dengan orang tua dalam menjaga hubungna pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal diasrama Ma'had Almunawwarah

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. untuk mengetahui komunikasi interpersonal jarak jauh antara anak dengan orangtua dalam menjaga hubungan pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama Ma'had Almunawwarah.

- b. Untuk mengetahui hambatan komunikasi interpersonal jarak jauh antara anak dengan orang tua dalam menjaga hubungna pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal diasrama Ma'had Almunawwarah

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Praktis

- 1) Untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya komunikasi interpersonal jarak jauh antara anak dengan orang tua.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

### b. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini secara garis besar dapat bermanfaat sebagai informasi bagi anak untuk tetap menjaga hubungan baik dengan orang tua nya meskipun berada jauh sebagai bukti bakti terhadap orang tuanya



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**